

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif dan jenis korelasi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018: 15). Korelasi yang dicari adalah pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **B. Variabel Penelitian**

Sebagaimana Sudijono (2011: 36) menuturkan kata “variabel berasal dari bahasa Inggris, variabel dengan arti “ubahan”, “faktor tidak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah”. Pada penelitian kali ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

##### **1. Variabel Bebas (Independen)**

Variabel independen sering disebut juga dengan variabel bebas. Sebagaimana Arikunto (2013: 162) mengemukakan bahwa “variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent*

*variable* dengan simbol (X)". Variabel independen pada penelitian ini yaitu pola asuh orangtua (X).

## 2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen sering juga disebut dengan variabel terikat. Arikunto (2016: 162) mengungkapkan bahwa "variabel dependen adalah variabel tidak bebas variabel tergantung atau variabel terikat" dengan simbol (Y). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepercayaan diri mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 pada kelas A di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Populasi sebanyak 33 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam angkata 2018 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 33 mahasiswa dari kelas A.

Teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan menjadi sampel (Sugiyono, 2010: 15). Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang

responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 kelas A yaitu sebanyak 33 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

#### **D. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018. Alasan peneliti mengambil angkatan 2018 dalam penelitian yaitu dikarenakan pada mahasiswa baru masih banyak ditemukan mahasiswa yang kurang terhadap percaya dirinya karena mahasiswa baru tersebut telah memiliki perubahan lingkungan dari masa SMA ke masa kuliah, sehingga dengan dunia perkuliahan yang baru dihadapi masih perlu beradaptasi terutama untuk menumbuhkan rasa percaya diri. Subyek penelitian pada penelitian ini yaitu mahasiswa PAI angkatan 2018 kelas A berjumlah 33 responden.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara dan angket/kuisisioner (Ismail, 2015: 80) dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek dan subjek penelitian (Margono, 2004: 158). Observasi terdiri dari dua, yang pertama penelitian langsung dan penelitian tidak langsung. Penelitian langsung yang diamati langsung terhadap objek di tempat peristiwa, sedangkan pengamatan tidak langsung yaitu pengamatan yang tidak dilakukan secara langsung, bisa melalui film ataupun rangkaian foto (Margono, 2004: 158). Metode dalam penelitian ini juga dapat disebut sebagai suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dengan mengamati ke dalam kelas setiap subjek yang diteliti, untuk mengamati kepercayaan diri mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2017 untuk berargumen, bertanya, atau presentasi di dalam kelas.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh interviewer untuk memperoleh informasi dari wawancara (Arikunto, 2013 155). Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang misalnya untuk mencari data bagaimana interaksi antara orangtua dan anak, dan bagaimana pola asuh yang diberikan kepada anak yang bertujuan untuk mengetahui dampaknya pada kepercayaan diri mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2017 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### 3. Angket

Sugiyono (1997: 96) menyatakan “metode ini digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia”. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejauh mana kepercayaan diri mahasiswa yang telah tercapai berupa pernyataan dengan diberikan skala 1-4 kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Teknik sebarannya dengan memasuki kelas mahasiswa angkatan 2017.

Tabel 1  
Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Aspek/Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Otoriter	Tuntutan yang tinggi dalam aspek sosial, intelektual, emosi, dan kemandirian.	7, 19	9, 10, 11	5
	Adanya batasan kepada anak untuk mengemukakan pendapatnya	1, 3, 13, 16	4, 18	6
	Orang tua bersikap sewenang-wenang	5	21, 22, 24	4
Demokratis	Terjalannya komunikasi yang intensif dan hangat bersama anak	2, 6, 45	15, 37,	5
	Orang tua menghargai emosi dan membantu	25	17, 23, 26, 32, 39	6

	anak untuk mengekspresikan emosinya secara tepat			
	Orang tua membantu anak mengembangkan keyakinan dirinya yang positif	14, 27, 42	35	4
Permissif	Kasih sayang yang berlebihan sehingga orang tua mengikuti segala keinginan dan kemauan anak tanpa ada batas	20, 29	8, 12	4
	Tuntutan dan kontrol yang rendah dari orang tua kepada anak	30, 40	28, 38	4
	Tidak menuntun anak berperilaku matang, mandiri, dan bertanggung jawab.	33, 36, 44	31, 34, 41, 43	7
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>23</b>	<b>45</b>

Tabel 2  
Instrumen Kepercayaan Diri

<b>Aspek/Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Favorabel</b>	<b>Unfavorabel</b>	<b>Jumlah</b>
Keyakinan akan kemampuan diri	Sikap positif individu tentang dirinya bahwa ia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan	2, 4, 7, 10, 11	5, 8, 12, 18, 20	10
Optimisme	Sikap positif individu yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan, dan kemampuan	1, 3, 6, 9, 15	14, 17, 21, 24, 25	10
Objektif	Sikap individu yang memandang permasalahan ataupun segala sesuatu sesuai dengan kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri benar.	13, 16, 19, 22, 26	23, 29, 32, 34, 36	10
Bertanggung jawab	Kesediaan individu untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi	27, 30, 33, 35, 37	28, 31, 39, 41, 43	10

	konsekuensi			
Rasional dan realistis	Kemampuan menganalisa suatu masalah, sesuatu hal, sesuatu kejadian	38, 42, 45, 47, 49	40, 44, 46, 48, 50	10
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>25</b>	<b>50</b>

## F. Instrumen Penelitian

Menurut Atmoko dalam Sukardi (2012: 54-55) bahwa instrumen penelitian adalah media yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner.

Angket dibuat dengan menggunakan skala likert, dimana setiap jawaban memiliki bobot sendiri-sendiri. Penggunaan jawaban dalam skala adalah sebagai berikut, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Uji coba instrumen dalam penelitian ini yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan subjek yang dipilih adalah berjumlah 44 mahasiswa.

### 1. Uji validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan dapat mengukur apa yang dapat diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti

secara tepat. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17 *for windows*. Untuk proses uji validitas ini menggunakan uji korelasi *pearson product moment*, yaitu dengan melihat korelasi antara skor total setiap variabel dengan skor item pertanyaan kuesioner. Dalam hal ini masing-masing pertanyaan dari variabel pola asuh orang tua akan dikorelasikan dengan skor total variabel tersebut. Demikian juga berlaku untuk variabel kepercayaan diri mahasiswa (Nazaruddin dalam Raid 2013: 43)

Data yang terkait dengan Pola Asuh Orang Tua diperoleh dengan membagikan angket kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UMY. Dari dua kelas yang diambil dari kelas C dan D sebagai uji validitas dan reabilitas angket, terdapat 80 mahasiswa sebagai responden uji coba angket. Untuk angket uji coba yang di dalamnya terdapat 45 item pernyataan tentang Pola Asuh Orang Tua dan 50 item pernyataan tentang Kepercayaan diri mahasiswa. Pembahasan hasil uji validitas instrumen dari kedua variabel terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3  
Hasil Uji Pertama Validitas Pola Asuh Orang Tua

No.	r table	r hitung	Keterangan
1	0,220	0,125	Tidak Valid
2	0,220	0,383	Valid
3	0,220	0,046	Tidak Valid
4	0,220	0,146	Tidak Valid
5	0,220	0,029	Tidak Valid
6	0,220	0,154	Tidak Valid
7	0,220	0,329	Valid
8	0,220	0,209	Tidak Valid
9	0,220	0,311	Valid
10	0,220	0,057	Tidak Valid
11	0,220	0,107	Tidak Valid

12	0,220	0,233	Valid
13	0,220	0,166	Tidak Valid
14	0,220	0,277	Valid
15	0,220	0,263	Valid
16	0,220	0,344	Valid
17	0,220	0,191	Tidak Valid
18	0,220	0,233	Valid
19	0,220	0,099	Tidak Valid
20	0,220	0,381	Valid
21	0,220	0,097	Tidak Valid
22	0,220	0,005	Tidak Valid
23	0,220	0,403	Valid
24	0,220	0,129	Tidak Valid
25	0,220	0,407	Valid
26	0,220	0,367	Valid
27	0,220	0,332	Valid
28	0,220	0,132	Tidak Valid
29	0,220	0,438	Valid
30	0,220	0,474	Valid
31	0, 220	0,082	Tidak Valid
32	0,220	0,302	Valid
33	0,220	0,115	Tidak Valid
34	0,220	0,378	Valid
35	0,220	0, 477	Valid
36	0,220	0,297	Valid
37	0,220	0,322	Valid
38	0,220	0,119	Tidak Valid
39	0,220	0,356	Valid
40	0,220	0,054	Tidak Valid
41	0,220	0,107	Tidak Valid
42	0,220	0,271	Valid
43	0,220	0,209	Tidak Valid
44	0,220	0,220	Valid
45	0,220	0,208	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Pola Asuh orang tua yang terdiri dari 45 item, terdapat 23 item yang valid dan 22 item yang tidak valid. Untuk mengetahui valid tidak nya suatu instrumen dilihat dari  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel (0,220). Sedangkan untuk penelitian, pernyataan yang digunakan untuk penelitian adalah pernyataan yang sudah valid, untuk itu peneliti menggunakan 23 pernyataan.

Tabel 4  
Uji Validitas Pertama Kepercayaan Diri

<b>No.</b>	<b>r tabel</b>	<b>r hitung</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,220	0,621	Valid
2	0,220	0,378	Valid
3	0,220	0,225	Valid
4	0,220	0,436	Valid
5	0,220	0,467	Valid
6	0,220	0,127	Tidak Valid
7	0,220	0,392	Valid
8	0,220	0,302	Valid
9	0,220	0,461	Valid
10	0,220	0,553	Valid
11	0,220	0,500	Valid
12	0,220	0,282	Valid
13	0,220	0,135	Tidak Valid
14	0,220	0,322	Valid
15	0,220	0,149	Tidak Valid
16	0,220	0,495	Valid
17	0,220	0,190	Tidak Valid
18	0,220	0,353	Valid
19	0,220	0,580	Valid
20	0,220	0,369	Valid
21	0,220	0,526	Valid
22	0,220	0,481	Valid
23	0,220	0,151	Tidak Valid
24	0,220	0,522	Valid
25	0,220	0,423	Valid
26	0,220	0,509	Valid
27	0,220	0,631	Valid
28	0,220	0,712	Valid
29	0,220	0,651	Valid
30	0,220	0,330	Valid
31	0,220	0,391	Valid
32	0,220	0,688	Valid
33	0,220	0,501	Valid
34	0,220	0,546	Valid
35	0,220	0,162	Tidak Valid
36	0,220	0,415	Valid
37	0,220	0,223	Valid
38	0,220	0,566	Valid
39	0,220	0,523	Valid
40	0,220	0,383	Valid
41	0,220	0,451	Valid
42	0,220	0,543	Valid

43	0,220	0,454	Valid
44	0,220	0,503	Valid
45	0,220	0,515	Valid
46	0,220	0,461	Valid
47	0,220	0,343	Valid
48	0,220	0,598	Valid
49	0,220	0,217	Tidak Valid
50	0,220	5,86	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Kepercayaan diri yang terdiri dari 50 item, terdapat 43 item yang valid dan 7 item yang tidak valid. Untuk mengetahui valid tidak nya suatu instrumen dilihat dari  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel (0,220). Sedangkan untuk penelitian, pernyataan yang digunakan untuk penelitian adalah pernyataan yang sudah valid, untuk itu peneliti menggunakan 43 pernyataan.

## 2. Uji reabilitas instrumen

Reabilitas instrumen merupakan suatu alat ukur tentang derajat keajegan alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Maksudnya suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai tingkat keandalan yang tinggi apabila instrumen tersebut dapat memberikan keajegan hasil dalam setiap pengukuran (Arikunto dalam Rais, 2013: 46).

Dalam penelitian ini uji keandalan instrumen menggunakan uji keandalan teknik Alpha Cronbach, yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 17 *for windows*. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha  $>$  0,220. Adapun ketentuan reliabel atau tidaknya instrumen sebagai berikut:

- a) Apabila nilai Cronbac Alpha 0,220 maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b) Apabila nilai Cronbach Alpha 0,220, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Tabel 5  
Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,301	45

Koefisien Cronbach's Alpha 0,301 sementara koefisien dalam table pada taraf signifikan 5% adalah 0,220 dengan demikian koefisien Cronbach's Alpha lebih kecil dari koefisien table maka instrument dinyatakan reliable

Tabel 6  
Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan Diri

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,899	50

Koefisien Cronbach's Alpha 0,899 sementara koefisien dalam table pada taraf signifikan 5% adalah 0,220 dengan demikian koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari koefisien table maka instrument dinyatakan reliable.

## G. Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan bantuan software statistik yaitu *statistical Product and service solution* (SPSS) versi 17. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis, Pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Teknik Analisis Regresi

Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel X (Pola Asuh Orang Tua) terhadap variabel Y (Kepercayaan Diri), Penelitian menggunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut (Arikunto, 2013: 338).

Dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

- Y : Nilai yang dipredisikan  
 a : Konstanta/ bila harga  $x=0$   
 b : Koefisien regresi  
 x : Nilai variabel Independent.

### 2. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Product moment* untuk melihat sejauh mana pengaruh (signifikan atau tidak signifikan) variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut :

apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  signifikan

apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  tidak signifikan

### 3. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2001: 29). Proses ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu :

- a. Editing, yaitu memeriksa kelengkapan dan pengisian angket yang berhasil dikumpulkan.
- b. Skoring, yaitu tahap untuk menentukan skor dalam hasil penelitian, ditetapkan bahwa untuk responden yang menjawab diberi bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 7  
Bobot Nilai dalam angket

<b>Pertanyaan</b>	<b>Favorabel</b>	<b>Unfavorabel</b>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

- c. Tabulating, yaitu mentabulasi data jawaban yang berhasil dikumpulkan kedalam tabel yang telah disediakan. setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menganalisis kuantitatif secara deskriptif yang sebelumnya telah dilakukan prosentasenya dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N= *Number of cases*

#### 4. Rumus kategorisasi data

Data penelitian diklasifikasikan menjadi tiga kategori dengan menggunakan rumus pada tabel di bawah ini:

Tabel 8  
Rumus Kategorisasi Data

Kategorisasi		
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$		Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$		Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$		Tinggi

$$= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Keterangan :

$\sigma$  = Standar deviasi rerata hipotetik

$X_{\max}$  = skor maksimal subjek

$X_{\min}$  = Skor minimal subjek

$$\mu = \frac{1}{k} (i_{\max} + i_{\min})$$

Keterangan :

$\mu$  = rerata hipotetik

$i_{\max}$  = skor maksimal aitem

$i_{\min}$  = skor minimal aitem

k = jumlah aitem